

Pendampingan Masyarakat Dalam Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Desa Wisata melalui Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pemasaran di Desa Lebak Muncang - Ciwidey - Kabupaten Bandung

Santi Octavia¹⁾ Elva Herlianti²⁾ Pudjo Sulastiono³⁾

Santi.octavia@stiemi.ac.id ; elva.herlianti@stiemi.ac.id ; sulastionopudjo@gmail.com

Abstrack

Desa wisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal jika dikelola secara optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) Kolaborasi antar Perguruan Tinggi yang di inisiasi UPI-YAI ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan Desa Wisata Lebak Muncang di Ciwidey, Kabupaten Bandung, melalui pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran. Metode yang digunakan meliputi analisis kebutuhan masyarakat, pelatihan berbasis partisipatif, dan pendampingan teknis. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait pengelolaan keuangan, termasuk pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan sederhana, serta kemampuan pemasaran berbasis digital, seperti pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce. Selain itu, pelatihan ini juga menghasilkan rencana strategis pemasaran untuk mempromosikan potensi desa wisata secara berkelanjutan. Dampak yang dirasakan adalah peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan yang profesional dan kolaboratif. Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menuju pengelolaan Desa Wisata Lebak Muncang yang lebih terstruktur dan kompetitif.

Kata kunci: Pendampingan masyarakat, desa wisata, manajemen keuangan, pemasaran digital, Desa Lebak Muncang.

Pendahuluan

Desa wisata merupakan salah satu bentuk pengembangan potensi lokal yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Desa Wisata Lebak Muncang di Ciwidey, Kabupaten Bandung, memiliki keunikan dan daya tarik berupa keindahan alam, budaya lokal, serta produk-produk unggulan yang berpotensi besar untuk menarik wisatawan. Namun, optimalisasi pengelolaan desa wisata ini masih menghadapi berbagai tantangan, di antaranya kurangnya kapasitas masyarakat dalam manajemen keuangan dan pemasaran.

Manajemen keuangan (pencatatan sederhana) yang baik diperlukan untuk memastikan keberlanjutan usaha desa wisata melalui pencatatan transaksi, pengelolaan anggaran,

dan pelaporan keuangan yang transparan. Di sisi lain, pemasaran yang efektif, terutama yang berbasis digital, dapat meningkatkan daya saing desa wisata di tengah persaingan yang semakin ketat. Pengelolaan yang tidak terstruktur dan minimnya strategi pemasaran menyebabkan potensi desa wisata tidak berkembang secara maksimal.

Pengabdian masyarakat (PKM Kolaborasi) ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada masyarakat Desa Lebak Muncang melalui pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membangun kapasitas masyarakat dalam mengelola desa wisata secara profesional dan mandiri, sehingga mampu meningkatkan kunjungan wisatawan, pendapatan masyarakat, dan keberlanjutan desa wisata.

Desa Wisata Lebak Muncang di Kabupaten Bandung adalah salah satu desa wisata yang ditetapkan oleh pemerintah Kab. Bandung melalui SK bupati. Desa Wisata Lebakmuncang Kecamatan Ciwidey, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Indonesia merupakan wisata agro-eko-edukasi dan orientasi budaya yang dikembangkan oleh masyarakat melalui pembinaan yang diberikan oleh pemerintah dengan potensi-potensi yang ada jadi bermanfaat sekaligus meningkatkan kelestarian dan kecintaan terhadap lingkungan alam, adat dan budaya baik untuk masyarakat sekitar maupun yang berkunjung ke desa Wisata Lebakmuncang.

Gbr. Lokasi Desa Wisata Lebak Muncang- Ciwidey - Kabuapten Bandung



Selain lokasi yang strategis berada di jalur alternatif menuju kawasan wisata seperti Kawah Putih, Ranca Upas Cimanggu, Walini, dan Danau Situ Patenggang. Di sana juga kita dapat mempelajari dan menikmati beberapa bidang wisata yang cocok untuk kegiatan anak-anak sekolah, universitas maupun umum. Desa Lebakmuncang menawarkan paket wisata berbasis pendidikan di antaranya Wisata berbasis pendidikan, pertanian, lingkungan dan budaya (*eduagroecotourism*), dimana para pengunjung dapat mengikuti aktivitas keseharian masyarakat baik dari segi pertanian maupun budayanya itu sendiri (**agricultural educations**).

Berdasarkan pengamatan yang kami lakukan selama berada di Desa Lebak Muncang , maka perlu dilakukan Pelatihan dan Pendampingan kepada Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan masyarakat desa dalam Manajemen Keuangan berupa pendampingan pencatatan keuangan secara sederhana dan Pemasaran secara Konvensional dan Digital didesa wisata Lebak Muncang Ciwidey- Bandung.

Gbr. Team Kolaborasi Perguruan



PKM - antar Tinggi



Metodologi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kolaborasi ini dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dan terstruktur. Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan dapat diterapkan secara efektif dalam pengelolaan desa wisata.

A. Persiapan dan Koordinasi

- Sebelum kegiatan berlangsung, tim Panitia Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kolaborasi melakukan survei awal untuk memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Lebak Muncang . Survei ini mencakup observasi langsung, wawancara dengan pemangku kepentingan, dan pengumpulan data tentang fasilitas wisata yang ada.
- Koordinasi dengan Pemerintah Desa: Berkoordinasi dengan pemerintah Desa Lebak Muncang untuk menentukan jadwal, lokasi, dan logistik kegiatan. Hal ini memastikan keterlibatan aktif dari pemerintah desa dan dukungan penuh selama pelaksanaan kegiatan
- Persiapan Materi Pelatihan: Materi pelatihan disiapkan secara komprehensif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setiap materi dilengkapi

dengan modul, presentasi, dan bahan pendukung lainnya untuk memudahkan pemahaman peserta.

B. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

- **Pembukaan Acara:** Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua panitia PKM Kolaborasi dan team serta pemerintah Desa Lebak Muncang . Pembukaan ini bertujuan untuk Memberikan gambaran umum tentang tujuan dan manfaat kegiatan kepada seluruh peserta.
- **Penyambutan Peserta PKM Kolaborasi :** Pada sesi ini malam harinya panitia setempat menyajikan kesenian dan beragam panganan khas desa tersebut kepada para Peserta PKM Kolaborasi dan masyarakat desa secara umum.
- **Sesi Pemaparan Materi:** Setiap topik dibawakan oleh ahli dan praktisi para peserta PKM Kolaborasi sesuai bidang masing-masing . Sesi ini menggunakan metode ceramah, diskusi interaktif, dan studi kasus untuk menjelaskan konsep dan praktik terbaik dalam pengelolaan desa wisata. Topik yang dibahas meliputi:
 - a) **Manajemen Keuangan Desa Wisata:** Menjelaskan perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pelaporan keuangan yang transparan.
 - b) **Pengembangan Strategi Marketing Desa Wisata:** Membahas analisis pasar, segmentasi dan penargetan, serta strategi promosi menggunakan media digital dan sosial.
 - c) **Strategi Komunikasi dalam Melayani Tamu di Desa Wisata:** Teknik komunikasi, penanganan keluhan tamu, dan sikap ramah serta responsif.
 - d) **Praktik Minuman Khas Desa Wisata Lebak Muncang :** Teknik pembuatan, bahan bahan yang digunakan, dan cara penyajian yang menarik.
 - e) **Praktik Makanan Khas Desa Wisata Lebak Muncang :** Resep dan teknik pembuatan, penggunaan bahan bahan lokal, dan cara penyajian yang menarik.

C. Pelatihan dan Pendampingan

Setelah pelatihan, tim PKM Kolaborasi melakukan pendampingan intensif kepada masyarakat Desa Lebak Muncang . Pendampingan ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh selama pelatihan. Tim pendamping bekerja sama dengan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, dan mengimplementasikan strategi yang telah diajarkan. Selanjutnya dilakukan Monitoring dan Evaluasi: Kegiatan ini dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pelatihan dan penerapannya di lapangan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi langsung. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik dan perbaikan program di masa depan.



Gbr. Team Pelatihan dan Pendampingan PKM Kolaborasi

Hasil

Pelaksanaan kegiatan PKM Kolaborasi di Desa Wisata Lebak Muncang merupakan sebuah proses yang terstruktur, dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada masyarakat setempat dalam mengelola dan mempromosikan potensi pariwisata desa dengan efektif. Kegiatan pelatihan tersebut dilakukan dalam serangkaian sesi yang berlangsung selama 2 hari, melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk penduduk desa, pengelola pariwisata, lembaga pendidikan tinggi, dan pihak terkait lainnya. Pertama-tama, dilakukan persiapan matang dalam hal perencanaan dan penyusunan materi pelatihan. Tim yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya masing-masing menyiapkan materi yang relevan dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Desa Wisata Lebak Muncang .

A. Manajemen Keuangan Desa Wisata:

Materi yang dibawakan mengenai manajemen keuangan desa wisata, pelatihan ini memberikan peserta pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif untuk memastikan pembangunan dan pengembangan pariwisata desa yang berkelanjutan. Pelatihan ini mencakup beberapa poin kunci. Pertama, perencanaan anggaran: peserta diajarkan tentang pentingnya merencanakan anggaran dengan baik untuk berbagai kebutuhan desa wisata, termasuk pemeliharaan infrastruktur, promosi, pelatihan, dan kegiatan pengembangan lainnya. Mereka mempelajari bagaimana membuat estimasi pendapatan dan menetapkan alokasi dana yang tepat sesuai prioritas dan kebutuhan desa. Kedua, manajemen pendapatan: materi pelatihan ini mencakup strategi untuk mengelola pendapatan dari berbagai sumber, termasuk retribusi wisata, penjualan produk, atau dana hibah. Peserta diajarkan untuk melakukan pencatatan pendapatan dengan baik, memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana, serta mencari sumber pendapatan tambahan yang potensial .



Gbr. Pendampingan dan Pelatihan Manajemen Keuangan

B. Pengembangan Strategi Pemasaran:

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam mempromosikan Desa Wisata Lebak Muncang secara efektif. Pelatihan mengenai pengembangan strategi pemasaran desa wisata ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam mempromosikan desa secara efektif. Baik secara manual maupun secara digital. Peserta diajarkan cara melakukan analisis pasar untuk mengidentifikasi segmen pasar potensial dan tren wisatawan. Mereka belajar memahami kebutuhan, preferensi, dan perilaku wisatawan, serta menentukan audiens target yang paling sesuai dengan profil Desa Wisata lebak Muncang seperti wisatawan domestik, wisatawan mancanegara, kelompok keluarga, atau penggemar petualangan. Mereka juga dilatih untuk memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube untuk mempromosikan desa wisata.



Gbr. Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Kolaborasi yang diselenggarakan oleh UPI-YAI Desa Wisata Lebak Muncng pada 6 sampai 7 September 2024 , memberikan dampak positif yang signifikan dengan menyediakan serangkaian pelatihan yang komprehensif. Peserta diberikan pengetahuan dan keterampilan penting dalam mengelola keuangan desa wisata secara efisien, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Dengan demikian, masyarakat Desa Wisata Lebak Muncang diharapkan dapat meningkatkan potensi pariwisata dan kesejahteraan ekonomi melalui promosi yang lebih baik dan pengelolaan yang lebih profesional. Peningkatan ini juga diharapkan dapat memperkuat ikatan sosial dalam komunitas dan memperkaya pengalaman wisatawan yang berkunjung, menciptakan lingkungan yang saling mendukung dan berkelanjutan bagi perkembangan desa Wisata Lebak Muncang .

Referensi :

[1] Dewantara, Y. F., & Susanto, P. (2020). Analisis Dampak Positif terhadap Kesejahteraan dan Pertumbuhan Ekonomi dalam Penerapan Konsep Desa Wisata di Desa Batulayang, Kabupaten Bogor. *Destinesia: Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 2(1), 9–19.

(2) Santi Octavia¹⁾ , Sri Setiawati²⁾ , Amanda Putri Lubis³⁾, Rina Apriliani⁴⁾ Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Hilirasasi Produk UMKM petani jeruk lemon dan kopi serta ternak madu menuju Standarisasi Halal di desa Margaluyu Bandung : <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/view/3970/3010>